

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari variabel *financial distress*, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena manajer akan lebih memilih tidak menerapkan konservatisme akuntansi untuk menutupi kinerja buruk perusahaan dan dalam Standar Akuntansi Keuangan (2017) telah disebutkan bahwa karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan salah satunya adalah andal dan relevan. Laporan keuangan yang baik akan selalu menerapkan hal tersebut agar laporan keuangannya dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan.
2. Komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan keberadaan komisaris independen efektif dalam melakukan pengawasan dalam tata kelola perusahaan, sehingga dapat menyebabkan tingkat integritas laporan keuangan lebih tinggi.

3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena tugas komite audit adalah melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan sehingga tidak berhubungan langsung terhadap bagian-bagian dalam pengukuran integritas laporan keuangan dan keberadaan komite audit kurang dapat memfasilitasi komunikasi antar pembuat laporan keuangan dan memastikan terpenuhinya standar. Sehingga, komite audit kurang mampu dalam mengurangi kecurangan terhadap pelaporan keuangan dan meningkatkan integritas laporan keuangan.
4. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kondisi ini terjadi karena auditor menawarkan berbagai tingkat kualitas audit untuk merespon adanya variasi permintaan klien terhadap kualitas audit. Hasil ini mendukung teori reputasi yang memprediksikan adanya hubungan positif antara kualitas audit dengan integritas laporan keuangan. Perusahaan yang mengaudit laporan keuangan dengan menggunakan KAP *big four* integritas laporannya lebih baik daripada yang tidak menggunakan KAP *non big four*.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat menambah ilmu di bidang akuntansi keuangan, khususnya dalam hal meningkatkan integritas laporan keuangan yang berguna untuk

pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan. Perusahaan hendaknya terus berupaya untuk menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang tinggi. Untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, maka perusahaan mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan menyampaikan informasi yang real kepada investor mengenai perkembangan perusahaan. Bagi investor, disarankan agar terus mengumpulkan segala informasi dan referensi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Dalam hal ini penting dilakukan agar resiko yang ditimbulkan dari investasi dapat diminimalisasikan dan keuntungan yang diperoleh dapat dioptimalkan.

Financial distress tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena manajer akan lebih memilih tidak menerapkan konservatisme akuntansi untuk menutupi kinerja buruk perusahaan. Sedangkan informasi akuntansi harus memenuhi empat karakteristik kualitatif agar laporan keuangan yang dihasilkan berintegritas. Selanjutnya komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Semakin tinggi jumlah komisaris independen, maka tingkat audit perusahaan semakin tinggi karena tingkat pengawasan yang diberikan oleh komisaris dengan jumlah banyak akan lebih baik dibanding jumlah komisaris independen yang lebih sedikit. Tingkat pengawasan yang tinggi menjadikan laporan keuangan lebih relevan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan dalam PSAK 1 dimana laporan keuangan yang baik harus dapat memberi pengaruh terhadap keputusan ekonomi penggunanya. Hasil

penelitian menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit kurang efektif dalam menjalankan fungsinya, keberadaan komite audit semata-mata hanya sebagai pelengkap struktur organisasi perusahaan saja.

5.3. Keterbatasan dan Penelitian Mendatang

Penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya di BEI sehingga mengurangi sampel penelitian. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan beberapa situs lain untuk mencari data yang diperlukan.



